



Analisis Penggunaan Media Video Pada Materi Sumber Energi Di Sekolah Dasar

Risna Solichah Okta Syabrina¹, Uus Kusdinar²

Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Ahmad Dahlan

Email: Risna2107563389@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memotret fenomena yang ada dengan menganalisis penggunaan media video khususnya di dalam pembelajaran IPA materi Sumber Energi di SD Negeri Pucung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Pucung. Instrumen dalam penelitian yaitu angket jenis skala likert. Teknik analisis data yaitu teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian terkait dengan penggunaan media video yang telah diterapkan pada mata pelajaran IPA materi Sumber Energi di kelas IV SD Negeri Pucung tampak dapat menumbuhkan perhatian dan menambah kemudahan siswa dalam memahami materi pelajaran IPA. Media video disajikan menarik dengan tambahan audio dan visual yang menarik sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Penggunaan media video dalam pelajaran IPA mendapat respon positif dari siswa kelas IV SD Negeri Pucung.

Kata Kunci: Media, Video, Sumber energy

Abstract

This study aims to photograph the existing phenomena by analyzing the use of video media, especially in science learning material Energy Sources at SD Negeri Pucung. This research uses a qualitative descriptive research type. The subjects of this study were all fourth grade students of SD Negeri Pucung. The instrument in this research is a Likert scale type of questionnaire. The data analysis technique is qualitative data analysis technique. The results of the research related to the use of video media that have been applied to the Natural Resources Science subject in grade IV SD Negeri Pucung seem to be able to foster attention and increase the ease of students in understanding science subject matter. Video media is presented attractively with additional interesting audio and visuals according to the material to be taught. The use of video media in science lessons received a positive response from the fourth grade students of SD Negeri Pucung.

Keywords: Media, Video, Source of energy

PENDAHULUAN

Media menjadi bagian penting dalam pembelajaran karena perannya untuk membantu guru menyampaikan materi. Bagi siswa penggunaan media dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran karena terbantu secara visual. Media dalam pembelajaran dapat diartikan segala bentuk alat baik dalam bentuk audio, visual, maupun audio visual yang dapat membantu atau mempermudah proses pembelajaran serta dapat menerangkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas belajar dengan adanya keterlibatan siswa sudah menjadi topik yang populer dalam dunia pendidikan.

Pemilihan media pembelajaran sebaiknya memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik materi pembelajaran yang hendak diajarkan dan gaya belajar peserta didik. pemilihan media pembelajaran juga harus memperhatikan gaya belajar peserta didik yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Karenanya, media yang akan digunakan dalam pembelajaran hendaknya memiliki ketiga unsur pokok media yaitu visual, suara, dan gerak. (Susialana, 2008)

Media pembelajaran yang dapat mewakili ketiga unsur tersebut salah satunya adalah media video pembelajaran. Penggunaan media video pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar karena rasa ingin tahu siswa mengenai video yang akan ditampilkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan (Kirana, 2016). Pada masa pandemic Covid-19 ini, pelaksanaan pembelajaran di sekolah-sekolah terkadang ada yang daring dan ada yang luring sesuai dengan peraturan. Media video pembelajaran dalam prakteknya dapat digunakan baik saat pembelajaran secara daring atau pun luring. Media video adalah alat untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui tayangan gambar bergerak yang diproyeksikan membentuk karakter yang sama dengan objek aslinya. (Susialana, 2008)

Penelitian lainya dari Yudianto (Fahri, 2020) Media video merupakan media pembelajaran yang paling tepat dan akurat dalam menyampaikan pesan dan akan sangat membantu pemahaman peserta didik. Dengan adanya media video, peserta didik akan lebih paham dengan materi yang disampaikan pendidik melalui tayangan sebuah film yang diputarkan. Unsur-unsur yang terdapat dalam media video seperti suara, teks, animasi, dan grafik. Dengan adanya media video peserta mampu mencapai kemampuan dalam ranah kognitif (Kegiatan Mental Otak), afektif (Sikap), psikomotorik (keterampilan/skill) dan meningkatkan kemampuan interpersonal. Dapat disimpulkan siswa mampu mencapai apa yang diharapkan oleh guru di dalam kelas

Media video dapat diterapkan pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), karena materi IPA sebagian sulit untuk dipelajari tanpa menggunakan suatu alat, sehingga membutuhkan bantuan dalam mempelajarinya. Video pembelajaran sangat tepat jika digunakan dalam pembelajaran IPA (Al Fasyi, 2015). Hal itu dikarenakan tidak semua materi dapat digambarkan secara nyata terutama hal-hal yang jarang dilihat langsung oleh siswa, seperti pada materi Sumber Energi. Oleh karena itu guru memerlukan bantuan media atau alat bantu untuk bisa memberi pemahaman pada siswa tentang materi tersebut.

Berdasarkan pengamatan, pada proses pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Pucung menunjukkan adanya penggunaan media pembelajaran di dalam pembelajaran IPA yaitu dengan menggunakan media video. Sarana dan prasarana di sekolah ini mendukung untuk dapat menampilkan media video. Oleh karena itu penggunaan media video di sekolah ini dapat dilaksanakan dengan baik. Beranjak dari hal itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut terkait penggunaan media video dalam pembelajaran. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penggunaan media pembelajaran dengan menganalisis penggunaan media video dalam pembelajaran IPA di SD Negeri Pucung.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Pucung dengan jumlah 29 siswa, yang terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Juni 2022. Instrument yang dirancang adalah berupa angket berupa pertanyaan mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video.

Menurut Miles dan Huberman dalam Teknik analisis data kualitatif ada tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 29 siswa yang dibagikan angket, data yang diperoleh menunjukkan respon yang beragam. Sebagian besar siswa mengaku tertarik mengikuti pembelajaran yang disajikan menggunakan media video pembelajaran. Video pembelajaran mengenai sumber energy yang ditampilkan kepada siswa mampu membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Siswa merasa senang ketika pembelajaran disajikan dalam bentuk video. Dengan bantuan video pembelajaran juga siswa dapat dengan lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Tabel hasil pernyataan siswa

No	Pernyataan	SS(4)		S(3)		TS(2)		STS(1)	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Saya tertarik mengikuti pembelajaran yang disajikan dalam bentuk video	25	86	4	14				
2	Belajar menggunakan video pembelajaran sangat menyenangkan	22	76	7	24				
3	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran menggunakan video	19	66	5	17	5	17		
4	Saya memperhatikan video pembelajaran dari awal sampai akhir	22	76	7	24				
5	Saya aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat	18	62	6	21	5	17		
6	Saya tidak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru saat pembelajaran	10	34	9	31	10	34		
7	Saya menyimpulkan ringkasan materi pembelajaran	26	90	3	10				
8	Suara yang terdapat dalam video sangat jelas	28	97	1	3				
9	Tampilan dalam video sangat menarik	27	93	2	7				
10	Isi materi yang terdapat dalam video sangat jelas	22	73	4	14	3	10		
	Total	219	753	48	165	23	78		
	Total Skor	876		144		46			
	Skor Maks	1160		870		580			
	Rata-rata	75.5	75.3	16.6	16.5	7.9	19.5		

1. Tanggapan siswa terhadap pernyataan nomor 1 yaitu "Saya tertarik mengikuti pembelajaran yang disajikan dalam bentuk video" dari total 29 siswa, 86% siswa memilih sangat setuju dan 14% memilih setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa memilih sangat setuju. Angka ini jika diinterpretasikan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Artinya sebagian besar siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media video pembelajaran.
2. Tanggapan siswa terhadap pernyataan nomor 2 yaitu "Belajar menggunakan video pembelajaran sangat menyenangkan" dari total 29 siswa, 22% siswa memilih sangat setuju dan 24% memilih setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa memilih sangat setuju. Angka ini jika diinterpretasikan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Artinya sebagian besar siswa menyatakan bahwa belajar menggunakan video pembelajaran sangat menyenangkan.
3. Tanggapan siswa terhadap pernyataan nomor 3 yaitu "Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran menggunakan video" dari total 29 siswa, 66% siswa memilih sangat setuju, 17% memilih setuju dan 17% memilih tidak setuju. Hal ini menunjukkan sebagian siswa memilih sangat setuju dan sebagian lainnya memilih setuju dan tidak setuju. Angka ini jika diinterpretasikan termasuk ke dalam kategori baik. Artinya sebagian siswa menyatakan mereka memahami materi pembelajaran menggunakan video.
4. Tanggapan siswa terhadap pernyataan nomor 4 yaitu "Saya memperhatikan video pembelajaran dari awal sampai akhir" dari total 29 siswa, 76% siswa memilih sangat setuju, 24% memilih setuju. Hal ini menunjukkan sebagian siswa memilih sangat setuju. Angka ini jika diinterpretasikan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Artinya sebagian siswa menyatakan mereka memperhatikan video pembelajaran dari awal hingga akhir.
5. Tanggapan siswa terhadap pernyataan nomor 5 yaitu "Saya aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat" dari total 29 siswa, 62% siswa memilih sangat setuju, 21% memilih setuju dan 17% siswa memilih tidak setuju. Hal ini menunjukkan sebagian siswa memilih sangat setuju. Angka ini jika diinterpretasikan termasuk ke dalam kategori baik. Artinya sebagian siswa menyatakan mereka aktif bertanya dan mengungkapkan pendapatnya.
6. Tanggapan siswa terhadap pernyataan nomor 6 yaitu "Saya tidak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru saat pembelajaran" dari total 29 siswa, 34% siswa memilih sangat setuju, 31% memilih setuju dan 34% siswa memilih tidak setuju. Hal ini menunjukkan sebagian siswa memilih sangat setuju. Angka ini jika diinterpretasikan termasuk ke dalam kategori kurang baik. Artinya sebagian siswa menyatakan mereka aktif menjawab pertanyaan dan sebagian lainnya tidak aktif menjawab pertanyaan.
7. Tanggapan siswa terhadap pernyataan nomor 7 yaitu "Saya menyimpulkan ringkasan materi pembelajaran" dari total 29 siswa, 90% siswa memilih sangat setuju, 10% memilih setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa memilih sangat setuju. Angka ini jika diinterpretasikan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Artinya sebagian besar siswa menyatakan mereka mampu menyimpulkan ringkasan materi pembelajaran.
8. Tanggapan siswa terhadap pernyataan nomor 8 yaitu "Suara yang terdapat dalam video sangat jelas" dari total 29 siswa, 97% siswa memilih sangat setuju, 3% memilih setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa memilih sangat setuju. Angka ini jika diinterpretasikan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Artinya sebagian besar siswa menyatakan sangat setuju suara yang terdapat pada video pembelajaran sangat jelas.

9. Tanggapan siswa terhadap pernyataan nomor 9 yaitu “Tampilan dalam video sangat menarik” dari total 29 siswa, 93% siswa memilih sangat setuju, 7% memilih setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa memilih sangat setuju. Angka ini jika diinterpretasikan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Artinya sebagian besar siswa menyatakan sangat setuju tampilan video disajikan menarik.
10. Tanggapan siswa terhadap pernyataan nomor 10 yaitu “Isi materi yang terdapat dalam video sangat jelas” dari total 29 siswa, 73% siswa memilih sangat setuju, 14% memilih setuju dan 10% memilih tidak setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa memilih sangat setuju. Angka ini jika diinterpretasikan termasuk ke dalam kategori baik. Artinya sebagian siswa menyatakan sangat setuju isi materi dalam video sangat jelas.

Nampak bahwa sebagian besar siswa sangat antusias saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bantuan media video pembelajaran. Media video dapat memunculkan atensi pada siswa. Munculnya atensi siswa pada pembelajaran yang menggunakan media video pembelajaran dapat menambah konsentrasi siswa untuk mengikuti materi yang sedang diajarkan oleh guru. Penggunaan media video pembelajaran dapat menambah semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan bantuan video dalam menerangkan materi pada pembelajaran sumber energy, siswa merasa lebih mudah memahami. Video pembelajaran materi sumber energy menyajikan materi yang dilengkapi dengan visual yang memudahkan siswa mengerti materi yang asing bagi siswa. Video yang disajikan menarik sehingga dapat dijadikan media untuk mempermudah siswa memahami materi sumber energy. Menurut (Busyaeri, 2016) materi sulit atau materi yang membutuhkan praktikum akan mudah di fahami oleh peserta didik dengan ditampilkannya media video pembelajaran.

Berkaitan dengan aktivitas pembelajaran kelas IV di SD Negeri Pucung, menunjukkan bahwa hamper seluruh siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru melalui media video. siswa menyatakan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media dalam bentuk video dimana 86% siswa memilih sangat setuju dan 14% siswa memilih setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan interpretasi kesetujuan yang tinggi bahwa media video membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan data nampak bahwa penggunaan media selain menciptakan rasa senang pada siswa juga dapat membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran. Siswa yang menyatakan setuju bahwa dirinya memperhatikan video pembelajaran dari awal hingga akhir sebanyak 76 %. Sedangkan sisanya menyatakan setuju. Berdasarkan hal ini, video mampu membuat siswa focus memperhatikan pembelajaran yang disajikan menggunakan video.

Pada dasarnya penggunaan media dalam pembelajaran memiliki manfaat untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan oleh guru. Berdasarkan data yang didapat nampak bahwa siswa merasa lebih mudah mengerti materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk video. Pemanfaatan teknologi membantu guru untuk mempermudah menyampaikan pesan pembelajaran sekaligus membantu siswa untuk memahami isi materi yang disampaikan guru. Hal ini didukung oleh data bahwa sebanyak 90% siswa memilih sangat setuju bahwa dirinya mampu menyimpulkan ringkasan materi pembelajaran.

Penyajian materi pembelajaran dalam bentuk video membuat siswa merasa lebih mudah dan merasa senang mengikuti pembelajaran. Penelitian terdahulu (Risky, 2019) dengan judul “Analisis Penggunaan Meida Video Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar” disimpulkan bahwa penggunaan

video pada mata pelajaran IPA tampak dapat menumbuhkan perhatian dan menambah kemudahan siswa dalam memahami materi pelajaran IPA. Media pembelajaran yang dapat menumbuhkan perhatian dan menambah kemudahan siswa perlu disusun sedemikian rupa sehingga siswa merasa tertarik untuk terus mengikuti pembelajaran menggunakan video pembelajaran. Salah satunya adalah cara penyajian video pembelajaran. Mulai dari aspek audio, visual maupun kejelasan penyampaian materi.

Dari data yang diambil nampak bahwa sebanyak 97% siswa menyatakan bahwa suara yang terdapat dalam video sangat jelas, 93% siswa menyatakan tampilan yang terdapat dalam video sangat menarik dan 73% siswa menyatakan isi materi yang terdapat dalam video sangat jelas. Penambahan gambar bergerak dalam video juga mampu menambah tampilan video pembelajaran menjadi lebih menarik. Namun perlu diperhatikan agar tidak terlalu banyak menambahkan gambar disekeliling materi. Materi dalam video seharusnya lebih ditonjolkan daripada elemen-elemen pendukung lainnya. Akan lebih baik jika elemen-elemen pendukung masih berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.

Selain visual yang menarik, sebagai pendukung media yang baik harus diperhatikan kejelasan audio media. Karena kombinasi visual yang menarik dan audio yang jelas dapat menambah antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Audio yang baik dapat menjelaskan dan sebagai penguat dari penjelasan secara visual yang belum jelas. Penyusunan materi yang sudah baik akan percuma jika dalam penyampaian dalam media video pembelajaran juga kurang maksimal.

Lebih dari itu diperlukan adanya interaksi dua arah antara guru dan siswa di tengah pembelajaran menggunakan media video agar siswa tidak hanya memperhatikan video dari awal hingga akhir. Media menjadi perantara antara pendidik dengan peserta didik dalam penyampaian materi pembelajaran supaya berjalan dengan semestinya. Media juga dapat memberikan rangsangan belajar sehingga adanya pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif. (Ali, 2009)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait penggunaan video yang telah diterapkan pada materi Sumber Energi di kelas IV SD Negeri Pucung tampak bahwa media video dapat menarik perhatian dan membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Penggunaan media video mendapat respon yang sangat baik bagi siswa. Siswa juga menilai aspek audio, visual maupun aspek lainnya seperti materi pada media video pembelajaran sangat baik. Penggunaan media video sangat menarik sehingga siswa mampu memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fasyi, M. C. (2015). Pengaruh Penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta. *BASIC EDUCATION*, 16.
- Ali, M. (2009). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5.
- Busyaeri, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3.
- Fahri, M. U. (2020). Pemanfaatan video sebagai media pembelajaran.
- Kirana. (2016). The Use of audio visual to improve listening. *English Educational Journal*.
- Risky, S. M. (2019). Analisis Penggunaan media video pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 77.
- Rudi, S. (2018). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Susialana. (2008). *Media Pembelajaran*. CV Wacana Prima.

